

ABSTRAK

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM RANGKA OPTIMALISASI KINERJA BIROKRASI MELALUI KEBIJAKAN POLA KERJA KOMBINASI (WFH dan WFO) DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Lampung)

Oleh :

Rosiana Desmayanti

Pandemi Covid-19 pertama kali melanda Indonesia pada perkiraan bulan Maret tahun 2020 yang kemudian banyak negara yang mengambil kebijakan sesuai dengan situasi dan kondisi di negara masing-masing. Salah satu dampak yang ditimbulkan selain dari dunia kesehatan yaitu dunia pemerintahan. Kinerja birokrasi di masa pandemi Covid-19 disesuaikan dengan kondisi pandemi, Pemerintah mengeluarkan berbagai peraturan dan regulasi agar tata kelola pemerintahan tetap berjalan efektif. Ada dua dimensi tata kelola birokrasi yang berubah sebagai dampak Pandemi Covid-19. Yakni, dimensi organisasi dan sistem kerja. Dari sisi organisasi, telah terjadi perubahan dari semula dilakukan dengan cara normal menuju adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi. Dari sisi sistem kerja, terdapat dua pilihan yaitu bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) dan tetap bekerja di kantor atau *work from office* (WFO). Kinerja Birokrasi publik menjadi sangat penting atau dengan kata lain memiliki nilai yang amat strategis, sehingga sebagaimana dijelaskan bahwa sebagai organisasi modern, birokrasi pada dasarnya memiliki lima elemen yang mana salah satunya yaitu *the strategic-apex* atau pemimpin puncak yang bertanggung jawab penuh atas berjalannya roda organisasi. Sehingga dalam hal ini sangat diperlukannya seorang pemimpin yang mampu mengatasi perubahan kinerja ini, pemimpin yang memiliki jabatan tertinggi dan wewenang atas segala kegiatan dalam instansi tersebut.

Dalam hal ini pemimpin memiliki tugas sebagai seorang pimpinan atau atasan yang mampu membawahi anggotanya untuk menghasilkan efektivitas tujuan-tujuan organisasi sebagai pemimpin. Penggunaan gaya kepemimpinan yang tepat dengan situasi dan juga kondisi, baik kondisi bawahan maupun kondisi lingkungan yang terjadi dapat meningkatkan kinerja birokrasi. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini gaya kepemimpinan yang tepat atau cocok diterapkan di masa pandemi Covid-19 yaitu gaya kepemimpinan *Selling* atau mengikutsertakan,

Rosiana Desmayanti

karena dalam kondisi ini kesiapan bawahan berada pada tahap tidak mampu tetapi mau, yaitu bawahan tidak memiliki kemampuan, tetapi memiliki motivasi dan sedang berusaha. Dalam hal ini para bawahan belum mampu mengadaptasi adanya perubahan yang terjadi yang diakibatkan adanya Pandemi Covid-19, Sehingga dalam hal ini perlunya kehadiran pimpinan untuk memberikan tuntutan dan motivasi kepada para bawahan tersebut.

Kata Kunci: *Covid-19, Birokrasi Publik, Kepemimpinan Situasional*

ABSTRACT

THE ROLE OF LEADERSHIP IN OPTIMIZING BUREAUCRACY PERFORMANCE THROUGH COMBINATION WORK PATTERNS POLICY (WFH and WFO) During the COVID-19 PANDEMIC

By:

Rosiana Desmayanti

The Covid-19 pandemic first hit Indonesia in March 2020, when many countries took policies according to the situation and conditions in their respective countries. One of the impacts, apart from the world of health, is the world of government. The performance of the bureaucracy during the Covid-19 pandemic was adjusted to the conditions of the pandemic, the Government issued various rules and regulations so that governance remained effective. There are two dimensions of bureaucratic governance that have changed as a result of the Covid-19 pandemic, namely, organizational dimensions and work systems. In terms of the work system, there are two choices, namely working from home or work from home (WFH) and continuing to work in the office or work from office (WFO. The performance of the public bureaucracy is very important or in other words has a very strategic value, so as explained that as a modern organization, the bureaucracy basically has five elements, one of which is the strategic-apex or the top leader who is fully responsible for the running of the organization's wheels, so that in this case it is very necessary for a leader who is able to overcome this performance change, a leader who has a position highest authority and authority over all activities within the agency.

In this case the leader has a duty as a leader or superior who is able to supervise his members to produce the effectiveness of organizational goals as a leader. The use of the right leadership style with the situation and conditions, both the conditions of subordinates and environmental conditions that occur can improve bureaucratic performance. Based on the analysis of the data in this study, the right leadership style or suitable to be applied during the Covid-19 pandemic is the selling or involving leadership style, because in this condition the readiness of subordinates is at the stage of being unable but willing, that is, subordinates do

Rosiana Desmayanti

not have the ability, but have motivation and are moderate. attempted. In this case, the subordinates have not been able to adapt to the changes that have occurred due to the Covid-19 Pandemic, so in this case it is necessary for the presence of the leadership to provide demands and motivation to the subordinates.

Keywords: Covid-19, Public Bureaucracy, Situational Leadership